

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

MyValue merupakan aplikasi digital yang dikembangkan oleh PT. Kompas Gramedia sebagai sistem loyalitas pelanggan berbasis digital. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam bertransaksi, menikmati promo menarik, dan mendapatkan poin yang dapat ditukar dengan voucher potongan harga dari berbagai bisnis atau merchant yang bekerja sama dengan Kompas Gramedia [1]. Dengan adanya MyValue, hubungan jangka panjang PT. Kompas Gramedia dengan pelanggan dapat memberikan pengalaman yang lebih baik dalam berinteraksi antar satu sama lain. Hingga saat ini, aplikasi MyValue telah diunduh lebih dari 1 juta kali di Google Play Store, yang mencerminkan tingginya minat dan kepercayaan pelanggan terhadap aplikasi ini [2]. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, kualitas aplikasi menjadi faktor penting. Aplikasi yang berkualitas akan menarik lebih banyak pengguna dan memberikan pengalaman yang memuaskan. Oleh karena itu, peran Backend Engineer sangat penting dalam menjaga dan mengembangkan kualitas aplikasi MyValue agar tetap relevan dan kompetitif di era digital saat ini.

Dalam pengembangan kualitas suatu aplikasi, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu *maintainability* (kemudahan pemeliharaan), dan *scalability* (kemampuan untuk beradaptasi dan berkembang). *maintainability* menentukan sejauh mana suatu aplikasi dapat dipelihara setelah diluncurkan, sedangkan *scalability* menunjukkan kemampuan aplikasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang [3]. Selain itu juga terdapat *security* yang merupakan aspek penting dalam melindungi data sensitif dan mencegah serangan siber [4]. Tanggung jawab *backend engineer* sangat penting dalam mengembangkan aplikasi yang berkualitas dan dapat bersaing di dunia bisnis yang semakin kompetitif. Selain itu, backend engineer juga memiliki peran penting dalam mengembangkan aplikasi dari sisi server, seperti membuat dan mengembangkan *API*, *database*, serta logika *server* yang terkait dengan penambahan dan pengembangan fitur.

Setelah banyak pertimbangan dan diskusi, Tim IT memutuskan untuk mengutamakan *security*, *maintainability* dan *scalability*. Salah satunya dengan

melakukan *upgrade package* untuk menjaga keamanan dengan menggunakan versi terbaru dari *package-package* yang digunakan. Dengan menggunakan versi terbaru, kami dapat memanfaatkan fitur keamanan terbaru dan memperbaiki kerentanan yang mungkin ada pada versi sebelumnya. Selain itu, juga terdapat proses *refactor* untuk mengimplementasikan *clean architecture*. Dengan menerapkan *clean architecture* yang dapat memisahkan logika bisnis dari infrastruktur teknis, sehingga membuat aplikasi lebih terstruktur, mudah dipelihara, dan memungkinkan pengembangan fitur yang lebih fleksibel di masa depan. Melalui upaya-upaya ini, tim IT berharap dapat menjaga dan meningkatkan kualitas serta keamanan aplikasi MyValue agar tetap relevan dan kompetitif di era digital saat ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari program kerja magang sebagai *backend engineer intern* di PT. Kompas Gramedia adalah untuk mendapatkan pengalaman kerja di bidang ilmu informatika, khususnya dengan menjadi seorang *backend engineer*, dengan mengimplementasikan pembelajaran-pembelajar mata kuliah yang sudah didapatkan di perkuliahan.

Tujuan dari program kerja magang adalah untuk mengembangkan aplikasi MyValue dengan melakukan *upgrade package-package* yang digunakan dan melakukan implementasi *clean architecture*, guna menjaga *security*, *maintainability*, dan *scalability*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang sebagai *intern backend engineer* di PT. Kompas Gramedia, waktu pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 15 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 20 Mei 2024. Waktu kerja di kantor berlangsung selama 8 jam dengan 1 jam istirahat, dimulai pukul 09.00 hingga pukul 17.00. Jam istirahat dilaksanakan pada pukul 12.00 hingga 13.00. Prosedur pekerjaan dilakukan secara *hybrid*, yaitu 4 hari bekerja di kantor (*Work From Office/WFO*) dan 1 hari bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*).

Komunikasi antar rekan satu tim dilakukan melalui pertemuan harian yang disebut *daily stand up meeting* baik tatap muka atau melalui Slack. Pertemuan ini dilaksanakan setiap hari pukul 10.00. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk memantau kemajuan kerja setiap individu dalam satu periode kerja (*sprint*).